

**MOTIVASI DAN PARTISIPASI PEREMPUAN
MENGEMBANGKAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT)
DUKUH KEMESU, DESA PAGERHARJO, KECAMATAN SAMIGALUH,
KABUPATEN KULON PROGO**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

YANARIA ZENDRATO

NIM : 14510015

**PROGRAM STUDI ILMU SOSIATRI / PEMBANGUNAN SOSIAL
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA**

2018

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Sekolah Tinggi Pembangunan

Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta.

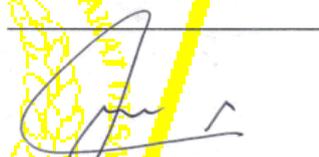
Pada hari : Senin

Tanggal : 02-04-2018

Jam : 09:00 s/d 10:30 WIB

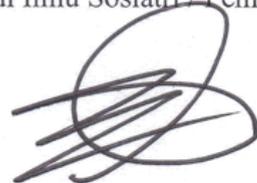
Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD "APMD" Yogyakarta

Tim penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Widanti, Lic. rer. Reg. Ketua Penguji/Dosen Pembimbing	
2. Ratna Sesotya W, S.Psi, M.Si, Psi Penguji Samping I	
3. Dra. Anastasia AW, M.Si Penguji Samping II	

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Sosiatri / Pembangunan Sosial



Drs. Oelin Marliyantoro, M.Si

MOTTO

Hiduplah seperti yang kamu inginkan karena hidup adalah perjuanganmu.

Jalani hidup dengan apa adanya dan sesuai dengan keadaan yang ada
karena Tuhan selalu setia bersamamu.

Berjuanglah mengalahkan dirimu karena musuhmu bukanlah dunia.
Sesuaikanlah dirimu dimana kamu berdiri kerana itulah tempatmu, rumahmu dan
keluargamu. Berjuanglah dan bertahanlah sebelum hasil pencapaianmu sampai
dan kembali kepada DIA yang Kuasa.

Bukalah hatimu untuk menerima kehadiran yang lain, agar kami bertumbuh
dalam sikap saling percaya.

*“Tuhan berkata : Sekalipun dia melupakannya, Aku tidak akan melupakan
engkau. Lihatlah, Aku telah melukiskan engkau di telapak tangan-Ku, tembok-
tembokmu tetap di ruang mata-Ku”.*

(Yesaya 49 : 15b – 16)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis mempersembahkan kepada :

- ✓ *Puji dan syukur kepada Allah yang Maha Kuasa dan kepada dan kepada Tuhan Yesus Kristus penyelamat dunia atas berkat yang melimpah dan Kasih Karunia-Nya kepada saya sehingga skripsi ini saya dapat menyelesaikan dalam waktu yang tepat.*
- ✓ *Kedua orang tua, sanak saudara/i serta seluruh keluarga besar saya yang setia mendukung dan mendoakan saya juga kepada seluruh Suster OSF (Ordo Santo Fransiskus) Sibolga yang selama studi ini telah membantu saya dalam biaya perkuliahan, sebagai rasa syukur dan terima kasih saya atas seluruh bantuan, doa dan juga perhatian kepada saya.*
- ✓ *Yang tercinta dan tersayang Peus urwan, dan seluruh kakak tingkat yang selalu mendukung dan menyemangati kakak Serious KUlka, Om Isay Meku, kakak Hans, juga teman seperjuangan Nurhayati dan semua teman-teman yang tidak disebutkan nama baik kakak tingkat, sederajat maupun adik-adik tingkat yang dengan setia mensport saya dalam perjuangan studi ini.*
- ✓ *Kepada para dosen Dra. MC. Candra Rusmala Dibyorini M.Si, Ratna Sosetya Widadjati M.Si, Psi, Dra Widanti Lic. Rer. Reg dan Dra Anastasia Adiwirahayu M.Si yang telah membimbing dan mendukung serta setia mengarahkan saya selama ini juga bagi seluruh dosen STPMD"APMD" Yogyakarta.*
- ✓ *Kepada seluruh masyarakat dukuh Kemesu, desa Pagerharjo dan sekaligus kepada pak Widayat selaku kepala desa Pagerharjo yang telah mendukung dan membantu saya dalam penelitian.*
- ✓ *Almamater STPMD"APMD" Yogyakarta.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas seluruh kasih dan karunia-Nya kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Sosial dalam Program Studi Sosiatri/Pembangunan Sosial di Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini penyusun telah mendapat bantuan dan dorongan baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak, sehingga dapat diselesaikan oleh penyusun. Maka pada kesempatan ini penyusun hanya bisa menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Habib Muhsin, S.Si., M.Si selaku ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
2. Bapak Dra. Oelin Marliyantoro., M.Si selaku ketua Program Studi Ilmu Sosiatri/Pembangunan Sosial dan seluruh Bapak/Ibu dosen serta staf karyawan yang selama ini telah banyak membantu dan memberikan bekal ilmu dan dorongan pengetahuan dalam proses pendidikan di Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
3. Ibu Dra, Widanti, Lig, Rer, Reg selaku ketua pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta kesabaran dan perhatian dalam membimbing/mengarahkan penyusun dalam penyusunan skripsi ini.

4. Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, Biro administrasi pembangunan Setda D.I.Y dan Kulon Progo yang telah memberi izin penelitian kepada penyusun dalam melakukan penelitian.
5. Lurah desa Pagerharjo serta perangkat desa dan masyarakat desa Pagerharjo secara khusus para ibu-ibu anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekar Lestari dukuh Kemesu yang telah memberi izin dan menerima penyusun juga memberi informasi kepada penyusun selama dalam melakukan penelitian.
6. Bapak Slamet Suyanto dan seluruh keluarga besar dukuh Kemesu yang telah membantu memberikan tumpangan juga kebutuhan selama penyusun melakukan penelitian.
7. Pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Sebagai tanda terima kasih, penyusun tidak mempunyai sesuatu yang berharga yang dapat diberikan sebagai ucapan rasa syukur atas semua budi baiknya. Namun doa dan harapan penyusun, semoga kebaikan bapak/ibu dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan senantiasa memberikan anugrah yang melimpah di dalam kehidupan bapak/ibu/sanak saudara dan saudari sekalian.

Yogyakarta, 02 April 2018

Penyusun

YANARIA ZENDRATO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR DIAGRAM.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kerangka Teori.....	7
1. Motivasi	7
a. Faktor Internal.....	8
b. Faktor Eksternal	9
2. Teori Motivasi dapat dilihat dari faktor kebutuhan	10
3. Teori Pengharapan (<i>expectancy theory</i>)	13
4. Teori motivasi belajar	13
5. Partisipasi anggota	15
6. Perempuan	16
7. Pengembangan organisasi	17
F. Fokus Penelitian	19
G. Metode Penelitian	19
1. Jenis Penelitian	19
2. Ruang Lingkup Penelitian	20
3. Definisi Konsepsional	20

4. Definisi Operasional	21
H. Subyek Penelitian	22
I. Teknik Pengumpulan Data	23
J. Teknik Analisis Data	26
BAB II DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN.....	28
A. Sejarah Terbentuknya Desa Pagerharjo	28
B. Batas Wilayah Desa Pagerharjo	32
C. Luas wilayah menurut penggunaan	32
D. Orbitasi	35
E. Sarana dan Prasarana	37
1. Pendidikan formal	37
2. Pendidikan formal keagamaan	38
3. Fasilitasi keamanan masyarakat	39
F. Fasilitas Sosial	39
G. Kondisi Demografi Kependudukan	43
1. Jumlah dan kepadatan penduduk	43
2. Jumlah penduduk sesuai umur	44
3. Kondisi sosial budaya	48
4. Kondisi penduduk berdasarkan Kewarganegaraan.....	49
5. Kondidi penduduk menurut cacat fisik.....	50
6. Kondisi penduduk menurut cacat mental	50
7. Kondisi penduduk menurut tenaga kerja	50
H. Pemerintahan Desa	51
1. Kepala desa	51
2. Pamong desa	55
3. Sekretaris desa	55
4. Bagian-bagian	55
I. Susunan Organisasi Pemerintah Desa	59
J. Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekar Lestari Kemesu.....	61

BAB III ANALISIS DATA	65
A. Deskripsi Informen	65
B. Analisis Data	67
1. Motivasi perempuan dalam mengembangkan kelompok wanita tani (KWT)	69
2. Partisipasi anggota kelompok	74
3. Kesulitan atau hambatan yang ditemukan	80
BAB IV PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel I.1.	Perangkat desa yang pertama.....	30
Tabel II.2.	Wilayah keprabotan Desa Pagerharjo.....	31
Tabel II.3.	Batas Wilayah Desa	32
Tabel II.4.	Kondisi Luas wilayah Menurut Penggunaan	33
Tabel II.5.	Kondisi tanah sawah	33
Tabel II.6.	Kondisi tanah kering	34
Tabel II.7.	Kondisi Tanah Fasilitas Umum	34
Tabel II.8.	Kondisi Orbitasi	35
Tabel II.9.	Kondisi Jarak Geografis.....	35
Tabel II.10.	Kondisi Jarak Ke Pusat Pemerintahan	36
Tabel II.11.	Sarana Dan Prasarana Transportasi	40
Tabel II.12.	Kondisi Air Bersih Dan Sanitasi.....	40
Tabel II.13.	Kondisi Fasilitas Umum	41
Tabel II.14.	Kondisi Sarana Kesehatan	42
Tabel II.15.	Kondisi Ekonomi Dan Jasa.....	43
Tabel II.16.	Kondisi penduduk menurut usia dan gender.....	44
Tabel II.17.	Kondisi penduduk menurut tingkat Pendidikan.....	45
Tabel II.18.	Kondisi penduduk menurut mata pencaharian pokok.....	47
Tabel II.19.	Kondisi Aparatur Desa Tahun 2017	52
Tabel II.20.	Kondisi aparat desa berdasarkan gender.....	54
Tabel II.21.	Kondisi aparat desa menurut Agama.....	54
Tabel II.22.	Kondisi badan permusyawaratan desa	57
Tabel III.1.	Deskripsi Informen Ketua Inti Kelompok Wanita Tani Kemesu	65
Tabel III.2.	Deskripsi Informen Anggota Kelompok Wati Tani Mekar Lestari Kemesu	66
Tabel III.3	Deskripsi Informen Ketua Pedukuhan Dan Kepala Desa Sebagai Anggota Warga Kemesu	66

DAFTAR DIAGRAM

Diagram II.1. Fasilitasi pendidikan formal.....	37
Diagram II.2. Fasilitas Pendidikan Keagamaan.....	38
Diagram II.3. Kondisi keamanan Desa/Kelurahan	39
Diagram II.4. Kondisi penduduk menurut usia	44
Diagram II.5. Kondisi penduduk keseluruhan menurut Tingkat pendidikan...	46
Diagram II.6. Kondisi penduduk menurut Tingkat pendidikan secara gender	47
Diagram II.7. Jumlah penduduk menurut Agama/Aliran Kepercayaan.....	49
Diagram II.8. Kondisi keseluruhan aparatur desa.....	52
Diagram II.9. Kondisi Keseluruhan Tingkat Pendidikan Aparat Desa.....	53
Diagram II.10. Kondisi Permusawaratan dan Kemasyarakatan.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan masyarakat merupakan suatu proses swadaya masyarakat yang diintegrasikan dengan usaha-usaha pemerintah setempat guna meningkatkan kondisi masyarakat di bidang ekonomi, sosial, politik, dan kultural, serta untuk mensinergikan gerakan untuk kemajuan dan kemakmuran bangsa. Sebagai suatu metode dan pendekatan, pengembangan masyarakat menekankan adanya proses pemberdayaan, partisipasi dan peranan langsung warga komunitas dalam proses pembangunan di tingkat komunitas dan antar komunitas. Kahn (1970) mengatakan bahwa, "*community means those people whom the organizer is working with directly or intends to work with eventually*". Menurut Kahn, pendefinisian komunitas menjadi "milik" pekerja sosial. Selanjutnya, definisi komunitas terkait dengan satu atau lain pendekatan untuk pengembangan masyarakat (Fredian Tonny, 2014:59).

Sejak era 1950-an sampai saat ini, di negara-negara yang sedang berkembang dapat diidentifikasi adanya pendekatan yang secara silih berganti menjadi arus utama dalam pelaksanaan pembangunan masyarakat yang pada dasarnya merupakan penjabaran dari perspektif atau paradigma yang digunakan. Pada perkembangan terakhir, pemberdayaan masyarakat telah menempatkan diri sebagai pendekatan yang banyak dianut dan mewarnai berbagai kebijakan perkembangan masyarakat.

Sebagai unsur utama dari proses pemberdayaan masyarakat adalah pemberian kewenangan dan pengembangan kapasitas masyarakat. Kedua unsur ini tidak bisa dipisahkan, sebab apabila masyarakat telah memperoleh kewenangan tetapi tidak atau belum mempunyai kapasitas untuk menjalankan kewenangan tersebut maka hasilnya tidak optimal dan akan membuat masyarakat berada pada posisi marginal. Oleh karena itu, untuk memperoleh kewenangan dan kapasitas dalam mengelola pembangunan, masyarakat perlu diberdayakan melalui proses pemberdayaan atau *empowerment* (Soetomo, 2015:65,88).

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memberikan daya (*empowerment*) atau penguatan (*strengthening*) kepada masyarakat. Pemberdayaan masyarakat juga diartikan sebagai kemampuan individu yang bersenyawa dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan sehingga bertujuan untuk menemukan alternative-alternatif baru dalam pembangunan masyarakat (Mardikanto,2014).

Pada tahun 1993, Martaatmadja mengutarakan bahwa di Indonesia tercatat 250.000 kelompok tani (tanaman pangan) yang memiliki anggota berkisaran 20-50 orang per kelompok. Akan tetapi kelompok-kelompok itu yang dapat aktif hanya 20 persen. Dalam hal ini banyak penyebab yang membuat kelompok tani kurang aktif atau kurang berhasil sebagai unit belajar, unit kerjasama, unit produksi, maupun unit usaha.

Sebagai faktor yang mempengaruhi kelompok ini kurang berhasil yaitu dinamika kelompok itu sendiri di pengaruhi oleh faktor internal juga eksternal

kelompok. Faktor internal kelompok yang dapat mempengaruhi antara lain motivasi kerja anggota, keyakinan diri maupun keberhasilan/*self efficacy*, sikap anggota terhadap profesi tani, kohesi anggota, interaksi anggota dan norma kelompok serta gaya kepemimpinan. Sedangkan faktor eksternal kelompok yang dapat mempengaruhi adalah penyuluhan pertanian dan pembinaan pamong desa karena penyuluhan dan pamong desa merupakan sumber inovasi pertanian serta Pembina organisasi desa dan hal ini sangat mendukung dalam pembangunan pertanian yang bertujuan mewujudkan masyarakat tani hidup sejahtera,(Sunarru Samsi Hariadi, 2011:5)

Terkait dengan judul penelitian ini mengenai “KELOMPOK WANITA TANI”, hal ini menyangkut pemberdayaan perempuan. Memberdayakan perempuan merupakan suatu proses untuk memberi kekuatan atau memberi daya bagi perempuan dalam bentuk kelompok tani dengan harapan perempuan dapat memperoleh pengetahuan serta wawasan dalam mengembangkan usaha dari penghasilan kerjanya sehingga perempuan mampu hidup mandiri untuk memenuhi kebutuhan keluarganya sendiri. Dalam hidup sosial perempuan dipandang sebagai makhluk terbelakang tetapi dengan adanya kelompok wanita tani (KWT) ini yang merupakan suatu kumpulan para wanita yang berada di suatu desa dan mempunyai profesi yang sama yaitu sebagai tani yang pada umumnya anggota adalah berasal dari istri-istri petani yang kurang memahami dan mengenal cara memajukan suatu usaha.

Dalam kegiatan wanita tani (KWT) ini merupakan suatu pemberdayaan wanita dilingkungan supaya semua para wanita yang kurang mampu

mengelola pekarangan dapat belajar dan berpartisipasi. Suratiyah (1989) mengungkapkan bahwasanya mengikutsertakan wanita dalam pembangunan terutama wanita perdesaan bukan hanya berarti tindakan yang adil tapi lebih merupakan tindakan yang tepat dan efisien karena dalam pembangunan yang terpadu pengembangan ditujukan untuk semua golongan. Hal ini dikarenakan lebih melihat kesamaan kedudukan antara pria dan wanita dalam melaksanakan usaha taninya sebagai wujud kontribusi dalam pembangunan, sekaligus menepis anggapan bahwa masih terdapatnya jurang pemisah yang lebar antara peran pria dan wanita perdesaan.

Dalam pemberdayaan wanita tani tidak hanya terbatas pada satu kegiatan saja, malahan sekarang ini mempunyai program kawasan rumah pangan lestari (KRPL) yang secara penuh dikelola oleh para wanita tani baik itu administrasi, pengelolaan rumah bibit atau tanaman yang digunakan di sektor ekonomi setiap anggota. Untuk pengelolaan ini harus mengutamakan hasil yang diperoleh secara lokalitas daerah itu sendiri sehingga merupakan potensi pengelolaan yang mereka miliki (sampil pertanian) Suadi (1994).

Di suatu kelompok atau organisasi yang merupakan unsur penting supaya dapat maju dan berkembang adalah partisipasi anggota kelompok untuk mengelola kegiatan yang direncanakan. Begitu juga dengan anggotan kelompok wanita tani (KWT) Dukuh Kemesu yang pada dasarnya memiliki kegiatan dan kerja masing-masing sebagai tani dan peternak sehingga kegiatan kelompok keliatannya hanya merupakan kegiatan sampingan. Namun kelompok wanita tani (KWT) di sini merupakan kelompok

berakreditasi bagus. Kelompok wanita tani (KWT) pedukuhan Kemesu memiliki nama yaitu KWT Mekar Lestari dengan visi-misi sebagai berikut :

Visi : Membangun kemandirian ekonomi dan kedaulatan pangan.

Misi : Optimalisasi lahan pekarangan, pengolahan potensi pangan lokal dan memberdayakan kwt.

Perana kelompok wanita tani (KWT) Mekar Lestari sangat antusias sehingga mereka mampu membagi waktu untuk ikut serta disetiap kegiatan terkecuali pada kegiatan pengolahan pangan lokal hanya berjumlah 5(lima) orang karena mereka memiliki waktu yang cukup. Untuk lebih efektif kehadiran anggota kelompok disetiap kegiatan dan perkumpulan, dalam musyawarah bersama disepakati bahwa anggota yang tidak bisa datang dalam kegiatan membayar denda Rp 20.000 atau mengirim anggota keluarga sebagai gantinya.

Kelompok wanita tani (KWT) sebenarnya merupakan suatu kegiatan kenerja pemerintah khususnya di sektor pertanian dalam membantu dan memberdayakan para wanita tani untuk mengurangi tingkat pengangguran juga untuk memenuhi kebutuhan keluarga dalam menghindari bahan makan yang penuh pestisida terutama dengan program kawasan rumah pangan lestari (KRPL) yang khusus mengelolah tanaman secara sistem organik. Keberadaan kelompok wanita tani dalam desa menjadikan fenomena menarik tersendiri. Dengan adanya program ini para wanita tani Dukuh Kemesu memiliki semangat dalam kerja sama meskipun itu hanya rasa keingintauan pada sebuah rencana kegiatan yang akan dilakukan (<http://www.sampulpertanian.com/2016/12/kwt-atau-kelompok-wanita-tani.html>).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka penulis dapat merumuskan yang menjadi masalah sebagai berikut :

1. Apa yang menjadi motivasi perempuan Dukuh Kemesu untuk mengembangkan kelompok wanita tani (KWT) ?.
2. Bagaimana partisipasi anggota kelompok dalam mengembangkan kelompok wanita tani (KWT)?.
3. Apa yang menjadi kesulitan atau hambatan yang ditemukan kelompok dalam mengembangkan kelompok wanita tani (KWT)?.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang disimpulkan dari latar belakang masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian berupa :

1. Untuk mengetahui motivasi perempuan Dukuh Kemesu dalam mengembangkan kelompok wanita tani (KWT) yang ada di Dukuh Kemesu.
2. Untuk mengetahui partisipasi anggota kelompok dalam mengembangkan kelompok wanita tani (KWT) di Dukuh Kemesu.
3. Untuk mengetahui kesulitan atau hambatan yang ditemukan kelompok dalam mengembangkan kelompok wanita tani (KWT) di Dukuh Kemesu.

D. Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, dapat memberi suatu pedoman atau pengalaman bagi peneliti untuk memberdayakan masyarakat tani ke depan.

- 2) Dalam hasil Penelitian ini, peneliti mengharapkan bahwa dengan hasilnya dapat menjadi suatu motivasi dan dorongan bagi para perempuan untuk mengembangkan diri atau pengalamannya dalam hidup bertani seperti kelompok wanita tani yang ada di dukuh Kemesu, Pagerharjo.

E. Kerangka Teori

Berdasarkan topik penelitian ini, peneliti mengambil kerangka teori yang menjadi penunjang yaitu :

1 Motivasi

Berbicara tentang motivasi tentu tidak lepas dari berbagai keingintahuan kita mengenai orang lain dalam persoalan, mengapa dia bekerja keras, datang bekerja tepat waktu, menghasilkan kualitas kerja yang tinggi atau mau bekerjasama dalam kelompok, kenapa dia berusaha dan berjuang. Dalam buku Sunarru, Umstot (1988) mengungkapkan bahwa motivasi merupakan proses yang menyebabkan perilaku berenergi. Muliono (1989) mengutarakan Motivasi diartikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar dalam melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Dalam hal ini, perilaku ada disebabkan keingintahuan atau kebutuhan yang belum terpenuhi sehingga memunculkan motivasi yang mempengaruhi kinerja mendorong pada suatu tujuan dan hasil yang dapat memberi umpan balik pada perilaku dan kinerja yang dilakukan. Untuk kelancaran kinerja tentu dipengaruhi oleh tempat, kapasitas, kesempatan dan lingkungan, (Sunarru Samsi Hariadi, 2011:20).

DAFTAR PUSTAKA

- Ach Wazir Ws., *et al.*, ed. (1999). *Panduan Penguatan Manajemen Lembaga Swadaya Masyarakat*. Jakarta: Sekretariat Bina Desadengan dukungan AusAID melalui Indonesia HIV/AIDS and STD Prevention and Care Project.
- Fredian Tonny Nasdian, 2014. *Pengembangan Masyarakat*, Yayasan Pustaka Obor Indonesia Jakarta.
- Gudono. 2017. *Teori Organisasi – edisi 4*, Andi Yogyakarta.
- Khairani Makmun, 2013, *Psikologi Umum*, Aswaja Pressindo, Yogyakarta.
- Koentjaraningrat; Tan Melt, G; 1983. *Metode-metode penelitian masyarakat*. Jakarta, Indonesia: PT.Gramedia
- Mardikanto, Totok. 2014. *CSR (corporate social responsibility)(tanggungjawab Sosial Korporasi)*. Bandung: Alfabeta
- Maslow Abraham. H. 1993. *Motivasi dan Kepribadian 2: Teori Motivasi dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia*, PT Midas Surya Grafindro.
- Santrock John. W, 2011. *Masa Perkembangan Anak 2*. Edisi 11, Salemba Humanika
- Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendi, 1989. *Metode Penelitian Survey*. LP3ES. Jakarta.
- Soetomo, 2015. *Pemberdayaan Masyarakat, Mungkinkah Muncul Antitesisnya?*, Pustaka Pelajar Celeban Timur UH III/548 Yogyakarta.
- Sondang P. Siagian Prof. Dr, MPA, 2012. *Teori Pengembangan Organisasi*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sunarru Samsi Hariadi, 2011. *Dinamika Kelompok*, Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjadara, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2015, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung.

Referensi lain :

<http://www.sampulpertanian.com/2016/12/kwt-atau-kelompok-wanita-tani.html>

<http://tipsmotivasihidup.blogspot.co.id/2015/10/apa-itu-pengertian-perempuan.html>

<http://kwtraharjaasih.blogspot.co.id/2015/07/proyeksi-neraca-dan-laporan-labarugi.html?>